



JOGJAKITA

Kasaningrat, Logo Baru Kampung Wisata Cokrodingratan

Berada di Lokasi Strategis, Turut Mendukung Sumbu Filosofis

Untuk memperkuat identitas Kampung Wisata Cokrodingratan, Pemkot Jogja melakukan branding dengan meluncurkan logo baru untuk kampung wisata tersebut. Logo baru untuk Kampung Wisata Cokrodingratan adalah Kasaningrat.

KEPALA Dinas Pariwisata Kota Jogja Wahyu Hendratmoko menjelaskan, dalam logo ini terdapat enam elemen visual yakni cakra, bunga teratai, labi-Labi, burung, manuk beri, dan riak air. "Setiap elemen memiliki makna yang

mendalam, menghubungkan identitas kampung dengan filosofi kehidupan dan lingkungan masyarakat," ungkapnya di pintu barat Kompleks Kepatihan, Sabtu (14/9). Sedangkan slogannya adalah "Pelestari Lingkung-

an dan Pengawal Keberagaman." Slogan ini memiliki makna bahwa Kampung Wisata Cokrodingratan menawarkan paket wisata dengan semangat pelestarian lingkungan dan menandakan keharmonisan antar umat beragama.

Wahyu mengungkapkan dipilihnya Kampung Wisata Cokrodingratan untuk di-branding lantaran kampung wisata ini berada di lokasi strategis.



BRANDING: Prosesi peluncuran logo baru untuk Kampung Wisata Cokrodingratan pintu barat Kompleks Kepatihan, Sabtu (14/9). Logo baru untuk Kampung Wisata Cokrodingratan adalah Kasaningrat.



CIRI KHAS: Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja Wahyu Hendratmoko saat melihat berbagai potensi yang dimiliki Kampung Wisata Cokrodingratan.

“Kampung Wisata Cokrodingratan, karena mereka telah berhasil masuk nominasi 100 besar Kampung Wisata terbaik dalam Anugerah Desa Wisata Indonesia 2024.”

WAHYU HENDRATMOKO
Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja

Keberadaan Kampung Wisata Cokrodingratan turut mendukung sumbu filosofis.

"Kampung Wisata Cokrodingratan, karena mereka telah berhasil masuk nominasi 100 besar Kampung Wisata terbaik dalam Anugerah Desa Wisata Indonesia 2024," imbuhnya.

Ketua Kampung Wisata Cokrodingratan Ambarwati berharap dengan adanya branding tersebut dapat meningkatkan kunjungan wisatawan yang

datang. "Dengan itu diharapkan kegiatan perekonomian akan berjalan serta meningkatkan taraf hidup kesejahteraan masyarakat di Kampung Cokrodingratan," ungkapnya.

Ambar menjelaskan beberapa daya tarik di Kampung Wisata Cokrodingratan seperti sekolah sungai, konservasi bulus, serta kreasi seni yang berasal dari daur ulang sampah.

"Kami juga memiliki daya tarik wisata religi seperti Gereja Saint Albertus Magnus

Catholic dan Klenteng Kwan Tee Kiong atau yang dikenal sebagai Klenteng Poncowinata yang merupakan Klenteng tertua di Yogyakarta," bebernya.

Selain itu, ada pula paket wisata kasaningrat seperti tour de kasaningrat. Tour mengajak wisatawan untuk berjalan mengelilingi kampung ini. "Ada dua pilihan rute, rute pertama adalah rute sumur naga dan rute kedua adalah rute pamoelangan. Durasinya selama tiga jam." bebernya. **(din/hep)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Cokrodingratan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005